

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan sebagai meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang berdifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang mana variabel independel (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).³

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8

² Sugiyono, “*Statistik Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 11

³ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), hal. 22-23

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴ Sedangkan menurut Sugiono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah 257 BUMDES di Tulungagung.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶ Untuk memastikan patokan sampel suatu populasi, rumus yang dipakai yakni rumus Slovin

$$n = \frac{n}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

⁴ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.65

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 11

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 81

n = Kadar Sampel

N = Kadar Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir ($10\% = 0,1$)⁷

Sehingga kadar sampel pada BUMDES di Kabupaten Tulungagung, sebagai berikut :

$$n = \frac{257}{1 + 257 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{257}{1 + 2,57} = 71,98 \text{ dibulatkan menjadi } 72$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan banyaknya populasi 257 BUMDES di Tulungagung. Bahwa dapat diketahui penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 72 BUMDES di Tulungagung.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁸ Jumlah sampling pada penelitian ini sebesar 72 sampel.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yang berarti prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara *fair*, artinya setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih.⁹

⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 61

⁸ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118-119

⁹ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta Timur : UNJ Press), hal. 28

C. Sumber Data, Variabel, dan pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang satu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian, biasanya data itu masih dalam bentuk bahan mentah yang perlu diolah sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan. Data merupakan kumpula fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercayai kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan.¹⁰

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.¹¹ Menurut Husein Umar menyatakan bahwa data primer merupakan data yang dihasilkan secara langsung oleh sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan menyebarkan kuesioner atau angket secara sistematis kepada keseluruhan BUMDES yang ada di Tulungagung.¹²

b) Data Sekunder

Menurut Husein Umar menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang menunjang pembahasan dan teori yang didapat dari pihak ketiga antara lain situs web, dan lain-lain.¹³

¹⁰ Syofian Siregar, “*Statistika Deskriptif untuk Penelitian*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal.128

¹¹ Sumadi Suryabrata, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93

¹² Husein Umar, “*Metode Peneletian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 42

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian*, hal. 42

2. Variabel Penelitian

Variabel data merupakan variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif. Variabel bebas merupakan tipe variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁴

a) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel stimulus atau variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang sedang diobservasi.¹⁵ Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas yakni Sistem Informasi Akuntansi (X1), dan Sumber Daya Manusia (X2).

b) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Y).¹⁶ Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Peningkatan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa (Y).

¹⁴ Sofyan Siregar, “*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 38

¹⁵ Eddy Soeryanto Soegoto, “*Marketing Research Smart Way to Solve Problem*”, (Bandung: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 56

¹⁶ Sodyan Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 11

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk acuan dalam menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.¹⁷ Skala yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono skala likert dipakai sebagai pengukuran pendapat, persepsi dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁸

Dengan menggunakan skala ini, bahwa variabel penjabaran menjadi indikator yang ternilai sehingga bisa menjadikan standar membuat item diukur dengan nilai 1-5, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data tentang suatu masalah. Teknik pengumpulan data adalah cara yang diempuh dari alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data.¹⁹ Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut :

a) Dokumentasi

¹⁷ Ibid., “*Metode Penelitian Pendidikan*”, hal. 133

¹⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian*”, hal. 43

¹⁹ Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kuantitatif*”, (Sleman: Penerbit DEEPUBLISH,2018), hal. 93

Dokumentasi ialah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku—buku peraturan yang ada. Dokumentasi dalam metode pengumpulan data yaitu setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk menguji suatu peristiwa atau menyajiakan laporan.²⁰

b) Angket/Kuesioner

Menurut Arikunto angket merupakan sebuah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan pribadi.²¹

c) Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.²²

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Dengan demikian jumlah

²⁰ Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

²¹ Suharsimi Arikunto, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), hal.

²² Pabundu Tika, “*Penelitian Geograf*”i, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal 44

instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.²³

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang lain.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
1	Sistem Informasi Akuntansi (X_1) ²⁴	Hardwere	1
		Software	1
		Brainware	1
		Prosedure	1
		Database	1
2	Sumber Daya Manusia (X_2) ²⁵	Tugas Kerja	1
		Kualitas Kerja	1
		Kuantitas	1
		Ketepatan Waktu	1
		Efektifitas Biaya	1
3	Peningkatan Pendapatan (Y) ²⁶	Pendapatan	1
		Pekerjaan	1
		Anggaran Biaya	1
		Beban	1

²³ Iwan Hendrawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019) hal 73

²⁴ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Memahami Konsep Secara terstruktur*, (Bandung: Lingga Jaya, 2017), hal. 65

²⁵ Pandi Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*, (Riau: Zanafa Publishing, 2018), hal. 10

²⁶ Novia Bramastuti, *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar*. 2009. Hal. 48

b. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian kuantitatif, menganalisis data merupakan hal yang harus dilakukan setelah semua data telah terkumpul, dalam menganalisis data peneliti mengelompokkan data berdasarkan variabelnya terlebih dahulu, kemudian disajikan data melalui masing-masing variabel yang diteliti selanjutnya peneliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas ini terkait dengan kebasahan, apakah pertanyaan-pertanyaan sebagai alat ukur yang tepat. Validitas sendiri bermacam-macam, seperti validitas isi, validitas wajah, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df dengan rumus $df = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel.

b) Uji realibilitas

Uji reliabilitas ini terkait dengan kendalan alat ukur, seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama. Dengan SPSS, uji validitas dan reliabilitas dapat dilakukan dengan sekaligus dengan satu kali cara.²⁷

2. Uji Normalitas

²⁷ Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 53

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat terdeteksi dengan beberapa rasio seperti menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dimana rasio merupakan uji statistic yang digunakan untuk mengetahui distribusi suatu data.²⁸

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan apakah ada korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi *problem* multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi yang digunakan.²⁹

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu terjadinya ketidaksamaan variabel residual pada model regresi. Apabila model regresi sudah baik maka tidak harus ada masalah heteroskedastisitas.³⁰ Deteksi adanya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plots antara nilai prediksi variabel terikat, yaitu ZPRED (sumbu

²⁸ Agus Eko Sujianto, "Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0", (Jakarta: Presensi Pustaka Publisher, 2009), hal.78

²⁹ Agus Eko Sujianto, "Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0", (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 79

³⁰ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 139

X) dengan residualnya SREID (sumbu Y). jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat diartikan telah terjadi heterokedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas atau teratur, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.³¹

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda yaitu sebuah uji yang digunakan agar mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Regresi juga dijadikan alat analisis untuk penelitian yang dilakukan, tentunya untuk menguji variabel yang ada.³² Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + e$$

Keterangan :

Y : Peningkatan Pendapatan

X₁ : Sistem Informasi Akuntansi

X₂ : Sumber Daya Manusia

a : nilai konstanta

b_{1,2}: koefisien regresi untuk variabel X₁, X₂

e : *Standar Error*³³

5. Uji Hipotesis

³¹ Muhammad Nisiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta Pusat : Salemba Humanika, 2009), jal. 92

³² Ali Mauludi, "*Analisis Data Dengan Statistik*", (Jakarta: Alim's Publishing, 2020), hal. 182

³³ Gudono, "*Analisis Data Multivariate, Edisi Tiga, Cetakan Pertama*", (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hal. 133

a) Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui variabel independen secara parsial apa dapat memengaruhi variabel dependen atau tidak.³⁴

Adapun cara untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistic $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat dinyatakan dengan variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen.³⁵
- 2) Jika nilai $< 0,05\%$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $> 0,05\%$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³⁶

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak pada tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika F hitung $< F$ tabel dan nilai signifikannya $> 0,05$, berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung $> F$ tabel dan nilai

³⁴ Agus Widarjono, “*Analisis Statistik Multivariate Terapan*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal 25

³⁵ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98-99

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, “*Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*”, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 155

signifikannya $<0,05\%$, berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.³⁷

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai alat untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah 0-1. Nilai koefisien determinan yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.³⁸ Kegunaan koefisien determinasi adalah :

- 1) Sebagai alat ukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data dari hasil observasi. Makin besar R^2 semakin bagus regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R^2 makin tidak tepat regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.
- 2) Mengukur besar proporsi (presentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon.³⁹

³⁷ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal 98

³⁸ Dergibson S. Sigoarto, “*Metode Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259

³⁹ Degribson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 59